



APBD Tepat Waktu, Pemkot Dapat Rp 40 M

Wawali Janji Dibelanjakan Hal yang Pasti

JOGJA - Keuangan Pemkot Jogja bertambah. Ini setelah pembahasan APBD 2016 bisa tepat waktu 31 November silam. Pemerintah pusat memberikan dana insentif daerah atas keberhasilan pembahasan APBD.

Tak tanggung-tanggung, pemkot mendapatkan gelontoran dana insentif senilai Rp 40 miliar. Dana itu diberikan kepada pemkot dan masuk di APBD Perubahan. "Sebenarnya ada dua variabel. Pertama, pembahasan APBD tepat waktu. Kedua, opini BPK minimal harus wajar dengan pengecualian," tutur Sekretaris Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Jogja Kadri Renggono usai menerima DID dari Presiden Joko Widodo di Istana Negara ber-

sama Wakil Wali Kota Imam Priyono kemarin (14/12).

Kadri menjelaskan, dana insentif ini akan banyak membantu keuangan pemkot. Mereka bisa membiayai beberapa program dan kegiatan di APBD Perubahan. "Sekarang langsung masuk kas daerah terlebih dahulu. Tahun depan dibelanjakan," jelasnya.

Ia menegaskan, adanya dana insentif ini tak akan menjadi sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa). Mereka tetap akan memaksimalkan dana tersebut untuk belanja yang telah ditetapkan. "Pasti masuk di perhitungan APBDP," tandasnya.

Wawali Imam Priyono yang menerima simbolisasi berupa sertifikat dari Presiden Jokowi mengatakan, pembelanjaan dana itu akan dibahas dengan dewan. Tanpa ada pembahasan, pihaknya pun tak bisa memasukkan anggaran ini di APBD. "Sesuai dengan tugas budgeting," lanjutnya.

Imam menambahkan dana ini akan digunakan untuk hal yang pasti. Misalnya, untuk memperbaiki jalan. "Alamatnya jelas. Volume yang dikerjakan jelas. Biayanya jelas. Jadi dana insentif ini akan dipakai untuk hal yang jelas, tidak absurd," tambah Imam.

Ia menegaskan, sesuai mekanisme lain penggunaan dana insentif ini, pemanfaatan dana tersebut akan diajukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan mendapatkan persetujuan DPRD. "Bisa untuk membiayai pelatihan. Misalnya, masyarakat dilatih tentang tata boga, Satpam hingga mendapatkan ijazah, pelatihan sopir dan lainnya," katanya.

Terlepas dari semuanya, IP mengatakan penerimaan dana insentif ini merupakan prestasi yang patut dibanggakan dan harus dipertahankan. "Ini bisa menjadi penyemangat terus menerus, agar pembahasan APBD bisa tepat waktu," sarannya. (ert/laz/cl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005